

**MANAJEMEN PRODUKSI GULA KELAPA KRISTAL JAHE
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani “Lereng Slamet” Sunyalangu
Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S. E.)**

Oleh:

IKHSANUDDIN HAMID

NIM. 1323203046

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:


Nama : Ikhsanuddin Hamid
Nim : 1323203046
Jenjang : Strata 1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Januari 2019

Saya yang menyatakan,




Ikhsanuddin hamid
NIM. 1323203046



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul


**MANAJEMEN PRODUKSI GULA KELAPA KRISTAL JAHE
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani "Lereng Slamet" Sunyalangu
Karanglewas, Banyumas Jawa Tengah)9**

Yang disusun oleh Saudara Ikhsanuddin Hamid NIM. 1323203046 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **29 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi


Ketua Sidang/Penguji


Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji


Duni Kusumastuti, SE., M.Si.
NIP. 197504202006042001

Pembimbing/Penguji


H. Soehidin, W., M.Si.
NIP. 196910092003121001

29 Januari 2019
Mengesahkan
Mengesahkan

Ikhsanuddin Aziz, M.M.
NIP. 198104031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Ikhsanuddin Hamid NIM 1323203046 yang berjudul: "MANAJEMEN PRODUKSI GULA KELAPA KRISTAL JAHE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Kelompok Tani "Lereng Slamet" Sunyalangu Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 Januari 2019

Pembimbing

H. Soehimin, Lc, M.Si

MOTTO

“Zuhud bukan berarti kamu tidak boleh memiliki sesuatu, melainkan tidak ada satu hal pun yang boleh memilikimu”
(Ali Bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua saya, Ibu Siti Ponisah dan Bapak Slamet Sartijo, kepada keluarga saya, juga kepada saudara-saudara saya...

Untuk sahabat-sahabatku, teman dan orang-orang yang berada disekitarku.



KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala taufiq dan Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada kepada Nabi Muhammad s.a.w, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang setia hingga akhir zaman. Penulis menyadari tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bantuan orang-orang yang ada di sekitar penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, SE. M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perizinan pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. H. Sochimim, Lc, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan, arahan kepada penyusun guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Kedua orang tua dan ketiga kakakku dan satu adikku yang selalu memberikan do'a, memberikan dukungan baik moral maupun materil, nasihat dan motivasi yang tidak terbatas kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat dan optimis menghadapi setiap kendala dalam menyusun skripsi ini.

7. Abahyai Zainurrohman, pengasuh Pondok Pesantren Bani Rasul (gubuk sekuping) yang selalu membimbing saya, beserta ahlu bait yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
8. Untuk keluarga besar EX paguyuban, yang selalu memberi motifasi dan tambahan wawasan.
9. Sahabat setiaku “zakky mar’aty” yang telah dengan sabar mengingatkan, doanya, semangat dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku (afif, awal, arsa, supri, riza, nunu, apri, rimas, feбри, nofa dll) terimakasih untuk kebersamaannya semoga tidak terputus tali silaturahmi.
11. Teman- teman seperjuangan kelas Ekonomi Syari’ah B angkatan 2013 semangat dan terus lanjutkan cita-cita dan perjuangan kalian.
12. Bapak Fauzy Syahab selaku ketua kelompok tani lereng slamet, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turutserta membantu proses hingga progress dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memerikan maanfaat bagi pengembangan ilmu baik untuk penulis maupun orang yang membacanya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 07 Januari 2019
Penulis

Ikhsanuddin Hamid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. MANAJEMEN	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Tujuan dan Fungsi Manajemen	15
3. Unsur-unsur Manajemen	18
4. Prinsip-prinsip Manajemen	19

B. Proses Produksi	22
1. Pengertian Produksi	22
2. Prinsip-prinsip Produksi	24
3. Tujuan Produksi	25
4. Faktor Produksi	26
C. Sumber Daya Manusia (SDM).....	26
D. Sumber Daya Alam (SDA).....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Berdiri Kelompok Tani Lereng Slamet.....	42
2. Letak Geografis	45
3. Visi dan Misi	46
4. Struktur Organisasi	46
B. Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Jahe Dalam Perspektif Ekonomi Islam	48
C. Analisis Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Jahe Dalam Perspektif Ekonomi Islam	54
 BAB V PENUTUP	 58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Perbandingan Harga	44
Table 3. Daftar Pengurus Kelompok Tani Lereng Slamet	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pengurus Kelompok Tani Lereng Slamet 48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jumlah Anggota dan karyawan kelompok tani lereng slamet
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan ketua kelompok tani lereng slamet
- Lampiran 3 Profil berdirinya kelompok tani lereng slamet
- Lampiran 4 Foto Hasil Kegiatan Produksi di kelompok tani lereng slamet
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Usulan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 10 Blangko/ Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Ujian Skripsi (Munaqosyah)
- Lampiran 15 Surat Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 16 Surat Tanda Terima Skripsi
- Lampiran 17 Surat Bebas Tanggungan Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat- Sertifikat

**MANAJEMEN PRODUKSI GULA KELAPA KRISTAL JAHE DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani “Lereng Slamet” Sunyalangu
Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)**

Ikhsanuddin Hamid

E-mail: hamidikhsanudin@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kelompok Tani “Lereng Slamet” merupakan suatu usaha pembuatan gula Kristal yang ada di Kabupaten Banyumas, Kelompok Tani “Lereng Slamet” memasarkan hasil produksinya sudah menyebar luas di dalam negeri, maupun luar negeri. Manajemen produksi merupakan peran sangat penting dalam proses pembuatan gula kelapa Kristal jahe. Bahan baku untuk proses produksi dilakukan sesuai dengan ajaran Islam karena diperoleh dari sumber daya alam yang tidak diharamkan dalam syari’ah. Produksi merupakan kemampuan untuk menghasilkan sejumlah output dengan sejumlah pemakaian input berupa faktor produksi pada tingkat atau jumlah tertentu untuk menghasilkan manfaat dan mendatangkan keuntungan pada suatu kualitas dan kuantitas tertentu. Penelitian ini terfokus pada bagaimana manajemen produksi gula kelapa Kristal jahe dalam perspektif ekonomi Islam.

Untuk mengkaji lebih mendalam tentang manajemen produksi gula kelapa Kristal jahe dalam perspektif ekonomi Islam akan menggunakan pendekatan teori manajemen produksi menurut Adiwarmanto A Karim, manajemen produksi adalah seluruh usaha manusia untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan membuat menciptakan barang dan atau jasa atau meningkatkan daya guna dari suatu barang tertentu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi gula kelapa Kristal jahe menjalankan manajemen produksinya telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tentang proses produksi, kualitas produk, sumber daya alam, sumber daya manusia sesuai dengan syariah Islam.

Kata kunci: Kelompok Tani, Manajemen, Produksi, Ekonomi Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	ṡad	ṡ	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	ṡa'	ṡ	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (Dengan Titik Di Bawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik Di Atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	<i>Fathah</i>	Fathah	A
/	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *ḥ* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

البديع	Ditulis <i>al-badī'u</i>
القياس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis <i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شبي	Ditulis <i>syāṭun</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahl as-sunnah</i>
ذوى الفروض	Ditulis <i>ẓawī al-furūd</i>



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi didalam pembangunan nasional jangka panjang di Indonesia mempunyai sasaran utama mencapai keseimbangan antara sektor pertanian dan industri. Keseimbangan tersebut dapat tercapai apabila kondisi perekonomian atau industri yang maju didukung oleh sektor pertanian yang tangguh.¹ Sebagai penggerak pembangunan pertanian, agroindustri diharapkan dapat memainkan peranan penting kegiatan pembangunan daerah dalam sasaran pemerataan pembangunan ekonomi. Keberadaan agroindustri di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditas pertanian karena sektor agroindustri berperan dalam mengubah produk pertanian menjadi barang yang lebih berguna bagi kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu pembangunan pertanian yang dikaitkan dengan pengembangan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah pedesaan. Salah satu industri rumah tangga pedesaan yang potensial untuk dikembangkan dan menghasilkan produk yang memadai adalah pengolahan gula kelapa. Oleh sebab itu tidak sia-sia jika banyak masyarakat pedesaan yang melakukan usaha pembuatan gula kelapa. Kabupaten Banyumas terdiri atas 27 kecamatan dan 331 Desa/kelurahan dan berpenduduk 1.603.037 jiwa (800.728 laki-laki dan 802.309 perempuan). 48% diantaranya petani kelapa.

Kelapa merupakan komoditas utama pada tanaman perkebunan, oleh sebab itu tumbuh berbagai industri yang mengolah berbagai produk kelapa seperti gula kelapa, arang aktif, serabut, bioetanol, kerajinan tempurung dan lain-lain. Luas areal pohon kelapa seluruhnya 17.814 ha dengan tegakan

¹ Dikutip dari skripsi Rakhma Risqa Nurkhaida Septia yang berjudul (*Optimasi Produksi Gula Kelapa Di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*) hlm 2

sebanyak 1.746.871 pohon. Dari tegakan tersebut 460.980 pohon dideres oleh 28.265 KK yang tersebar di 27 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas.²

Salah satu Desa di Kabupaten Banyumas yang sebagian besar masyarakatnya memiliki pencaharian sebagai penderes gula kelapa yaitu di Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas merupakan Desa yang langsung berbatasan dengan hutan di sebelah utaranya yang meliputi hutan produksi seluas 1.200 ha dan hutan lindung. Berdasarkan sensus ekonomi, jumlah penderes pohon kelapa adalah 254 orang, dan penderes aren 21 orang, setiap harinya penderes rata-rata menaiki 25 pohon kelapa sedangkan bagi petani penderes aren 7 pohon. Hasil gula merah satu pohon kelapa rata-rata 0,5kg. Artinya dari 25 pohon kelapa menghasilkan 12,5kg / hari dari setiap petani. Artinya dari 254 penderes setiap harinya menghasilkan 3.175 kg gula merah setiap hari. Harga gula merah rata-rata Rp 8.000 / kg. sehingga pendapatan kotor petani penderes perhari adalah Rp 100.000 / hari, hasil gula merah di bagi dengan pemilik lahan dengan bagi hasil 60% dan 40% jadi hasilnya untuk penderes Rp 60.000 itupun belum termasuk biaya kayu bakar dan lainnya.³

Melihat kondisi seperti ini banyak pemuda Desa yang pergi merantau baik ke kota besar maupun ke manca negara, kurangnya sumber daya manusia dan lapangan pekerjaan menjadikan mereka rela pergi dari Desa untuk mencari pekerjaan demi kehidupan dimasa depan dengan menjadi pembantu rumah tangga, buruh pabrik dan lain sebagainya, yang tentunya pengalaman bekerja di kota kurang bermanfaat setelah pulang ke Desa. Melihat kondisi masyarakat Desa yang demikian maka sekelompok pemuda bersepakat untuk bersama-sama mencari pengetahuan tentang pertanian yang meliputi; padi, palawija, tanaman kebun, perikanan, perternakan dan cara memasarkan hasil sebagai bekal hidup mereka dimasa yang akan datang. Pengetahuan pertanian sengaja mereka pilih setelah bersama-sama melakukan pemetaan terhadap

² Dikutip dari <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/09/MU-5-Bupati-Banyumas.pdf> pada jumat 22 september 2017 pukul 12.18

³ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 12 september pukul 16:28

potensi Desa yang ternyata sangat menjanjikan untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka baik sekarang maupun masa depan.⁴

Pada bulan September 2008, terbentuklah sebuah sarana mengembangkan diri dan pengetahuan, mereka sepakat untuk membuat kelompok tani yang diberi nama “*kelompok tani kreatif: “Lereng Slamet”*” nama “Lereng Slamet” sengaja di pilih karena letak geografis Desa terletak di lereng sebelah barat daya Gunung Slamet yang cukup masyhur di Jawa Tengah bahkan sampai penjuru nusantara. Diharapkan juga kokohnya gunung slamet menjadi spirit kekokohan mental generasi muda dalam mengarungi kehidupan yang semakin keras, serta tidak melupakan tujuan hidup untuk mencari keselamatan (slamet) dunia dan akherat.⁵

Upaya yang telah dilakukan oleh kelompok tani lereng gunung slamet antara lain mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintah, baik berupa perternakan, perikanan dan pertanian. Salah satu potensi yang ada adalah banyaknya pohon kelapa yang diambil niranya untuk dibuat gula merah, di samping pohon kelapa juga ada penderes gula aren yang masih banyak ditemukan dipinggiran Desa yang berbatasan langsung dengan hutan. Kebutuhan gula merah yang cukup besar adalah untuk industri kecap, namun harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh penderes. Gula merah di harga rata-rata Rp 8.000/ kg. Sejak akhir tahun 2010 di kenal pembuatan gula kristal dari nira kelapa dan aren organic dengan harga yang lebih baik kisaran Rp. 14.000 – 16.000/kg, Untuk gula Kristal jahe berkisar di harga Rp. 33.000 – 37.000/kg, dengan harga yang lebih baik tentunya akan meningkatkan pendapatan petani penderes. Sayangnya kebanyakan petani penderes merasa kesulitan untuk membuat gula Kristal ini terlebih persyaratan pasar luar negeri yang sangat ketat.⁶

⁴ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 12 september pukul 16:28

⁵ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 12 september pukul 16:28

⁶ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 12 september pukul 16:28

Potensi besar inilah yang menjadi kelompok tani “Lereng Slamet” terjun mendampingi petani penderes mulai dari pra produksi sampai pasca produksi. Dari proses pendampingan inilah mereka masuk menjadi anggota kelompok yang kemudian secara perlahan nira yang mereka hasilkan dapat dibuat gula kelapa Kristal. Selanjutnya untuk memenuhi persyaratan pasar luar negeri beberapa waktu lalu telah dilakukan sertifikasi organik (*control union*) yang telah dilakukan oleh lembaga sertifikasi internasional. Berkah kerja keras dan kemauan petani penderes standar organik yang sedemikian ketat dapat diperoleh. Tentunya ini sangat membanggakan dan meningkatkan pendapatan petani penderes.⁷

Di samping gula Kristal original, telah dikembangkan pula gula Kristal rasa yang diolah dari berbagai rempah-rempah sehingga menjadikan gula Kristal ini di samping sebagai pemanis alami juga menambah banyak manfaat untuk kesehatan terlebih semua proses mulai dari perawatan tanaman sampai pengolahan diolah secara alami tanpa bahan kimia. Mereka sudah tidak lagi khawatir dengan pemasaran, sebab permintaan gula kelapa kristal tidak pernah surut, karena kelompok tani sudah bekerjasama dengan enam eksportir, dimana setiap bulan masing-masing eksportir mengambil panen kami sebanyak 2-3 kontainer.⁸

Kegiatan produksi dalam suatu usaha tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor-faktor produksi. Seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi. Macam faktor produksi secara teori terbagi menjadi empat yaitu faktor tanah, faktor tenaga kerja, faktor modal, dan faktor manajemen. Produksi yang baik dan berhasil adalah produksi dengan menggunakan empat faktor tersebut, dapat menghasilkan barang sebanyak banyaknya dengan kualitas semaksimal

⁷ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 13 september pukul 08.37

⁸ Dokumentasi profil kelompok tani “Lereng Slamet” 2008, diperoleh dari Bpk Fauzi (Ketua kelompok tani “Lereng Slamet”) pada tanggal 13 september pukul 08.37

mungkin. Salah satu faktor produksi yang penting demi kelancaran produksi yaitu adanya manajemen yang baik. Manajemen produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan produksi yang buruk dapat juga berakibat pada rendahnya mutu produk atau jasa yang dihasilkan. Kegiatan produksi yang buruk juga mengakibatkan pemborosan dalam bentuk menumpuknya persediaan.⁹

Dalam pandangan ajaran Islam sendiri, aktivitas produksi juga diperlukan adanya manajemen. Dalam Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ

“waktu ibarat pedang, jika kau tidak mengendalikannya maka kau akan terkendali oleh waktu”¹⁰

Semua proses transaksi ekonomi yang terjadi dalam proses produksi dalam ekonomi konvensional bertujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan. Berbeda dengan ekonomi konvensional, ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai al-falah di dunia dan akhirat, artinya untuk meraih akhirat yang baik melalui dunia yang baik pula. Sedangkan ekonomi konvensional mencoba menyelesaikan segala permasalahan yang timbul tanpa ada pertimbangan mengenai soal ketuhanan dan keakhiratan, akan tetapi lebih mengutamakan untuk kemudahan dan kepuasan manusia didunia saja¹¹. *Falah* (kebahagiaan) mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang

⁹ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 222

¹⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Majenang: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm 8.

¹¹ Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 88.

meliputi aspek spiritualitas, moralitas, ekonomi, sosial, budaya, serta politik, baik yang dicapai didunia maupun di akhirat.¹²

Konsep produksi dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi tersebut belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas sangatlah menarik untuk diteliti, maka penulis mengambil judul “Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Jahe Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Tani “Lereng Slamet” Sunyalangu Karang Lewas Purwokerto Jawa Tengah)”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah.

1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹³ Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.¹⁴ Sedangkan menurut Adiwarmanto A Karim manajemen produksi adalah seluruh usaha manusia untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan membuat menciptakan barang dan atau jasa atau meningkatkan daya guna

¹² Ibid, hlm 91.

¹³ Amin Widjaja Tunggal, Manajemen Suatu Pengantar (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5

¹⁴ Iskandar Putong, Ekonomi Mikro dan Makro, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 100.

dari suatu barang tertentu.¹⁵ Jadi manajemen produksi adalah suatu cara atau proses untuk mengatur keseluruhan dalam proses produksi untuk menambah nilai barang atau jasa.

2. Gula kelapa Kristal jahe

Gula kelapa Kristal jahe merupakan paduan antara gula merah dan jahe yang menjadikan gula Kristal ini di samping sebagai pemanis alami juga menambah banyak manfaat terutama pada kesehatan, terlebih semua proses pembuatannya dari awal diolah secara alami tanpa bahan kimia.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah fenomena yang meliputi ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya tentang pemikiran dan ilmu yang menyertainya beserta perekonomian umat islam sepanjang zaman.¹⁶

4. Kelompok Tani “Lereng Slamet”

Merupakan organisasi/lembaga yang berdiri di Desa Sunyalangu, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas dengan tujuan memanfaatkan potensi Desa yang dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakat Sunyalangu baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi perhatian penulis dalam masalah ini adalah

- a. Bagaimana manajemen produksi gula kristal jahe pada kelompok tani “Lereng Slamet” Desa Sunyalangu?
- b. Bagaimana penerapan manajemen produksi gula kelapa Kristal jahe pada kelompok tani “Lereng Slamet” menurut perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi gula

¹⁵ Adimarwan, *ekonomi makro islam*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada2012) hlm 6

¹⁶ Natadipurba Candra, *Ekonomi Islam 101*, (Bandung : Pt Mobil Desta Indonesia 2015)

kristal jahe pada kelompok tani “Lereng Slamet” Desa Sunyalangu. Oleh karena itu secara khusus penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi gula kristal jahe yang ada di Desa Sunyalangu.
- b. Untuk mengetahui apakah produksi gula kelapa Kristal jahe pada kelompok tani “Lereng Slamet” sudah menerapkan perspektif ekonomi islam.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya di lapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru melalui analisa Manajemen Produksi yang ada pada pada kelompok tani “Lereng Slamet”.
- b. Bagi Akademik, Sebagai salah satu sumbangan bagi pengembang teoritis terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan masalah manajemen produksi gula kristal jahe yang ada di Desa Sunyalangu.
- c. Bagi pihak kelompok tani “Lereng Slamet”, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Fathul Aminudin Aziz dalam *Manajemen Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa setidaknya ada empat hal yang harus terpenuhi untuk dapat dikategorikan atau dapat dianggap manajemen Islami. Pertama, manajemen Islam harus didasari nilai-nilai dan etika Islam. Kedua, kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja.

Ketiga, faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis. Keempat, sistem dan struktur organisasi sama pentingnya.¹⁷

Marwan Arsi SW dan Jhon Suprihanto dalam *manajemen perusahaan*, menjelaskan bahwa manajemen produksi merupakan proses kegiatan manajemen dalam bidang kegiatan produksi agar tercapai tujuannya. Dengan demikian cakupan proses kegiatan ini meliputi berbagai pengambilan keputusan dalam bidang-bidang persiapan produksi¹⁸

Adiwarman A Karim dalam bukunya *ekonomi makro islam* manajemen produksi adalah seluruh usaha manusia untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan membuat menciptakan barang dan atau jasa atau meningkatkan daya guna dari suatu barang tertentu¹⁹

T. Handoko dalam bukunya yang berjudul manajemen menjelaskan bahwa manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan diperlukannya manajemen untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi seperti pemilik dan karyawan maupun kreditur, pelanggan, konsumen, suplayer, serikat kerja, asosiasi perdagangan masyarakat dan pemerintah.²⁰

Komaruddin dalam bukunya yang berjudul manajemen berdasarkan sasaran menjelaskan bahwa manajemen adalah para pemimpin, yang mengendalikan urusan bersama bersama secara kolektif, manajemen adalah faktor produksi yang meliputi organisasi dan koordinasi terhadap faktor-faktor produksi lainnya, manajemen merupakan pengorganisasian dan pengawasan terhadap usaha manusia untuk mencapai tujuan tertentu.²¹

¹⁷ Fathul Aminudin Aziz, Manajemen dalam, hlm. 19

¹⁸ Marwan Asri Sw Dan Jhon Suprihanto *Manajemen Perusahaan Pendekatan Oprasional* (Yogyakarta: BPFE April 1986), Hlm 56.

¹⁹ Adimarwan, *ekonomi makro islam*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada 2012) hlm 6

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: Bpfe, 1984), Hlm 6.

²¹ Komaruddin *Maajemen Berdasarkan Sasaran* (Jakarta: Bumi Aksara 1990), Hlm 1.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Laela Fatimah 2015	Manajemen Produksi Kasur Lantai Perspektif Ekonomi Islam	Dalam manajemen produksi Kasur lantai, sudah menerapkan perspektif ekonomi islam	Tempat peneleitian dan jenis barang yang di produksi
2	Putri Warda Shomita 2016	Manajemen Produksi Kerajinan Tanah Liat	Manajemen produksi kerajinan tanah liat, sudah bagus sudah terorganisir, secara manajemen	Tempat peneleitian dan jenis barang yang di produksi
3	Iin Agustin Nur Risma 2016	Manajemen produksi batik perspektif ekonomi islam	Manajemen produksi yang tepat untuk di terapkan pada home industry adalah dengan proses perencanaan, pengorganisasian , dan pengawasan.	Tempat penelitian, manajemen, kualitas produksi barang

4	Vivi Novi Yanah	Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Fair Lady Karangbanjar Bojongsari Purbalingga)	Penerapan TQM pada perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan fokus pada pelanggan.	Objek penelitian: Manajemen Kualitas Produk Perspektif Ekonomi Islam Analisis penelitian: menggunakan analisis SWOT (Strength, Threats, Opportunit, Weakness, Threats)
---	-----------------------	--	---	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan secara menyeluruh, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Secara umum gambaran sistematika sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian pustaka mengenai manajemen produksi gula kelapa jahe, meliputi sejarah, definisi, manfaat dan lebih menyorok dalam hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian yaitu manajemen produksi dalam suatu usaha sekaligus berisi tentang hasil

penelitian dan analisisnya. Pembahasan pertama mengenai gambaran subjek penelitian, dan ke dua mengenai manajemen produksi dalam kelompok tani “Lereng Slamet” melalui analisis deskriptif kualitatif.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Pada bagian akhir penelitian, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kelompok Tani “Lereng Slamet” yang telah penulis paparkan tentang Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Jahe Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Proses produksi gula kelapa kristal jahe melalui proses perencanaan yang dilakukan dengan penuh pertimbangan, mulai dari menyiapkan bahan baku, peralatan dan sarana prasarana yang mereka butuhkan saat mulai memproduksi. Proses produksi dilakukan dalam dua tahapan yang pertama oleh penderes (anggota) yaitu pengolahan nira menjadi gula, yang sudah di campur dengan sari pati jahe, kemudian yang kedua di lakukan di pabrik/gudang oleh karyawan Kelompok Tani “Lereng Slamet” yaitu proses pengayakan, pengeringan, shortir, hingga pengemasan dan siap kirim.
2. Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Jahe di Kelompok Tani “Lereng Slamet” dalam pandangan Ekonomi Islam telah memenuhi prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam. *Pertama*, sebagaimana tercermin dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 tentang pentingnya membuat perencanaan dengan penuh pertimbangan dengan menyesuaikan kondisi saat ini dan yang akan datang. *Kedua*, Begitu juga dengan praktek produksi dalam Kelompok Tani “Lereng Slamet” dikerjakan oleh sumber daya manusia yang profesional sesuai bidang keahlian masing-masing, hal tersebut sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Muslim. *Ketiga*, Sumber daya manusia Kelompok Tani “Lereng Slamet” adalah masyarakat sekitar desa Sunyalangu, dengan begitu Kelompok Tani “Lereng Slamet” ikut andil dalam menciptakan lapangan kerja, hal tersebut sesuai dengan Q.S. At-Taubah ayat 105. Waktu kerja karyawan Kelompok Tani “Lereng Slamet” juga tidak

mengeksploitasi tenaga karyawannya, seperti dalam Q.S. Al-Qashash ayat 73. *Keempat*, pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi gula kelapa Kristal jahe didapatkan dari kekayaan alam lingkungan sekitar desa Sunyalangu yaitu nira kelapa yang berasal dari pohon kelapa para anggota Kelompok Tani “Lereng Slamet” yang siap di deres, hal tersebut sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 22.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok Tani “Lereng Slamet”, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Mengembangkan jejaring kemitraan usaha baik dengan penderes atau kelompok tani lain untuk meningkatkan kesejahteraan penderes gula kelapa kristal pada khususnya dan membangun perekonomian bangsa.
2. Mempertahankan dan meningkatkan mutu produk agar perusahaan tetap mendapat kepercayaan konsumen dan bisa menarik konsumen lebih banyak lagi.
3. Selalu melakukan perubahan-perubahan dalam pengembangan sistem bisnis.
4. Bagi kelompok tani lereng selamet beranikan diri untuk menjadi perusahaan besar, karena sesungguhnya bekerja atau usaha merupakan bagian dari ibadah. Selain itu dengan memperbesar usaha akan lebih banyak lagi masyarakat yang terberdaya dan hal ini sangat mulia karena secara tidak langsung mengangkat perekonomian kaum lemah. Dan tentunya jika sudah maju sama halnya mengangkat kota anda dan secara makro mengangkat nama baik Indonesia, sehingga diakuinya Indonesia oleh mancanegara sebagai negara yang memiliki warga yang produktif.
5. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang manajemen produksi didalam suatu perusahaan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama pada Bapak H. Sochimim, Lc. M. Si., Selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. akhirnya, dengan kerendahan hati memohon lindungan dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Aamiin ya Rabbal 'Aalmeen*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adimarwan. *ekonomi makro islam*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. 2012.
- Al- Haritsi, Jaribah bin Ahmad. *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*. Jakarta : Khalifah, 2006.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap : Pustaka El-Bayan.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Asri Sw, Marwan Dan Jhon Suprihanto. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Oprasional*. Yogyakarta: BPFE April. 1986.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2004.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Terjemah Islam andthe Economic Challenge*. Jakarta: Gema Insani Press, TazkiahIsntitute. 2000.

- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cetakan ketiga. Jakarta: Kencana.
- Candra, Natadipurba. *Ekonomi Islam 102*. Bandung : Pt Mobil Desta Indonesia. 2015.
- Damsar dan Indryani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz*. Bandung: Penerbit Diponegoro. 2007.
- Diana, Ilfi Nur. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Effendi, Rustam. *Manajemen Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2003.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. 2002.
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Yogyakarta: JRBI.
- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani, 2003.
- Handoko, T. Hani. 1987. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen, edisi II*. Yogyakarta : BPFE.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Bpfe. 1984.
- [http://muslim.or.id/11391-bidah-hakiki-dan -bidah-idhafiyy.html](http://muslim.or.id/11391-bidah-hakiki-dan-bidah-idhafiyy.html). diakses pada tanggal 5 oktober 2018 pada pukul 21.13.
- <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/09/MU-5-Bupati-Banyumas.pdf> pada jumat 22 september 2017 pukul 12.18
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Komaruddin. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2004.

- Nasution, Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Nur Diana, Ilfi. 2008. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.
- Putong, Iskandar. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Rafsandjani dan rieza firdian. *pengantar bisnis bagi pemula*. Malang: cv.Kautsar Abadi. 2017.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Skripsi Rakhma Risqa Nurkhaida Septia yang berjudul *Optimasi Produksi Gula Kelapa Di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sw, Marwan Asri dan Jhon Suprihanto. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Oprasional*. Yogyakarta: BPFE April. 1986.
- Tanzan, Ahmad. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Tasmara,Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Terry, George R dan Rue W. Lesti alih bahasa G.A Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.

IAIN PURWOKERTO

